

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memastikan pembangunan negara yang berkelanjutan. Dunia pendidikan saat ini telah mengalami perkembangan dan perubahan untuk menyempurnakan kurikulum. Pendidikan diperlukan bagi manusia, karena manusia pada hakikatnya dilahirkan dalam keadaan tidak berdaya, tidak dapat berdiri sendiri, dan tidak dapat memelihara dirinya sendiri (Utami, 2013:1). Dengan kata lain, pendidikan sangat penting bagi setiap orang, karena melalui pendidikan kualitas hidup dapat ditingkatkan dan harkat martabat manusia dalam masyarakat dapat ditingkatkan.

Penyempurnaan kurikulum tersebut selalu berganti, khususnya pada era globalisasi kurikulum dan sekarang ini muncul kurikulum 2013 yang lahir berdasarkan peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan (No 20-24 Tahun 2016). Undang- Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 49 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada dunia pendidikan tingkat SD semua bidang studi dipelajari. Salah satunya ada mempelajari tentang ilmu pengetahuan sosial atau dikenal dengan IPS. Menurut Susanto (2013:137) “Hakikat IPS adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah. Luasnya kajian IPS ini mencakup berbagai kehidupan yang berespek majemuk baik hubungan sosial, ekonomi, psikologi, budaya, sejarah, maupun politik, semuanya dipelajari dalam ilmu sosial ini”.

Menurut Siska (2016:6-7) “IPS merupakan program pendidikan yang memilih bahan pendidikan dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan *humanity* (ilmu pendidikan dan sejarah) yang diorganisir dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan kebudayaan Indonesia”.

Jadi, hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep-konsep pemikiran berdasarkan realitas kondisi sosial yang ada di lingkungan tempat tinggal siswa, dan dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat membina warga negara yang bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V yaitu bapak Sukrizol Munap, S.Pd pada tanggal 5 Oktober 2020 diperoleh informasi bahwa: 1) guru membuat RPP, melihat materi dari buku guru dan silabus dalam menyusun materi pembelajaran di kelas. 2) kriteria materi pembelajaran yang dipilih dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan yang ada di buku tema dan menggunakan media

pembelajaran. 3) sumber pembelajaran yang digunakan dalam mengajar yaitu buku tema dan ktsp. 4) guru hanya sesekali menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran.

Selain melakukan wawancara dengan guru, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa UPT SDN 26 Nanggalo Pesisir Selatan 5 Oktober 2020 pada saat proses pembelajaran masih tatap muka yaitu Fatih, Vanesha dan Cleo. Wawancara nya sebagai berikut: Peneliti: Kenapa ananda banyak yang kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi?. Fatih: Tulisannya terlalu panjang dan banyak bu. Malas membaca nya bu. Cleo: Gambarnya hanya sedikit bu. Vanesha: Iya bu, membuat saya kurang bersemangat dalam belajar bu. Peneliti: Apakah ananda memahami materi yang disampaikan guru?. Cleo: Sedikit dapat memahami bu. Fatih: Bisa bu, jika diterangkan dengan kehidupan sehari-hari. Vanesha: Bisa cepat paham kalau banyak diberikan contohnya bu. Peneliti: Media apa saja yang sering digunakan guru ketika menjelaskan materi?. Fatih: Cuma gambar yang ada di buku bu. Cleo: Ada juga gambar yang ditempelkan dipapan tulis bu. Vanesha: Lebih sering menggunakan gambar yang ada di buku saja bu.

Saat ini masih banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran IPS sulit dipahami karena bersifat abstrak dan terkadang membosankan sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 5-19 Oktober 2020 siswa dibagi menjadi dua shift dalam proses pembelajaran. Saat pembelajaran diperoleh hasil bahwa pembelajaran IPS di kelas V sudah berjalan cukup baik namun masih terdapat beberapa kekurangan.

Kekurangan yang diperoleh yakni pemanfaatan media pembelajaran yang kurang beragam. Sumber belajar hanya memakai satu sumber saja, tidak ada variasinya berupa modul pop-up. Hanya memakai sumber belajar berupa buku cetak siswa yang telah disediakan pemerintah berupa buku paket yang diberikan kepada siswa dan guru menjelaskan materi hanya menggunakan media papan tulis dan spidol sehingga kurangnya interaksi antar siswa dalam pembelajaran. Sehingga yang terjadi hanya interaksi antara guru dengan siswa saja.

Sedangkan interaksi antara siswa dengan siswa dalam proses pembelajaran tidak terjadi dan membuat partisipasi siswa menurun selama proses pembelajaran. Menurunnya partisipasi siswa membuat siswa kurang siap dalam proses pembelajaran dan daya serap pemahaman siswa pun tidak terlatih. Selain itu, persentase nilai IPS siswa yang mendapatkan nilai mencapai KKM hanya sebesar 30% dan 70% nilai siswa belum mencapai KKM. Kelemahan lainnya, IPS bidang studi yang mempunyai banyak hafalan, gambar pada materi sedikit atau bahkan tidak ada gambar, sehingga membuat para siswa kurang bersemangat untuk belajar.

Berdasarkan hal tersebut peneliti merancang dan menghasilkan modul *Pop-up* pembelajaran IPS berbasis Artikulasi untuk membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Modul memiliki kelebihan sebagai media pembelajaran, salah satunya dapat digunakan secara mandiri oleh siswa sesuai dengan kecepatan pemahaman masing-masing siswa terhadap materi yang efektif dan efisien. Model Artikulasi menuntut siswa untuk bisa berperan sebagai penerima pesan dan penyampaian pesan sehingga dalam proses pembelajaran tidak membosankan bagi siswa (Shoimin 2014: 27). Materi di dalam modul akan

mudah dipahami, karena banyak terdapat gambar serta contoh dari setiap kegiatan sesuai dengan kehidupan sehari-hari.

Menurut Wulandari (2015) menyatakan bahwa “*Pop-up* merupakan suatu bentukan tiga dimensi yang dimanfaatkan untuk memperindah suatu buku. Hal yang menarik dari *pop-up* adalah *pop-up* mampu memberikan hal-hal yang tidak terduga kepada orang yang membukanya. Beberapa penelitian pendidikan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemanfaatan bentukan *pop-up* pada media pembelajaran sangat efektif digunakan”.

Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa modul pembelajaran berbasis *pop-up* dapat menimbulkan semangat siswa dalam belajar. Oktaviarini (2018) telah membuktikan bahwa modul *pop-up* layak diterapkan dalam pembelajaran IPS dan rata-rata nilai siswa berada di atas KKM. Nur (2017) telah membuktikan bahwa modul berbasis *pop-up* dapat dikembangkan menjadi solusi alternatif bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dilakukan suatu penelitian yang mengkaji modul pembelajaran *pop-up* berbasis Artikulasi pada kelas V KD 3.2 Mengidentifikasi Bentuk Interaksi Manusia dengan Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Pembangunan Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Indonesia. Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan penggunaan modul *pop-up* berbasis Artikulasi karena untuk materi ataupun mata pelajaran yang lain serta perlu ditinjaunya keefektifitasan modul agar tidak dianggap sama untuk segala kondisi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. IPS masih sulit dipahami karena bersifat abstrak dan membosankan.
2. Pemanfaatan sumber pembelajaran yang kurang beragam.
3. Penyampaian materi masih dari guru
4. Guru menjelaskan materi hanya menggunakan sumber dari buku cetak.
5. Persentase siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM hanya sebesar 30% dan 70% nilai siswa berada dibawah KKM.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian lebih terkonsentrasi dan mendapatkan hasil penelitian , peneliti membatasi masalah pada Pengembangan Modul Pop-Up Pembelajaran IPS Berbasis Artikulasi pada KD 3.2 Mengidentifikasi Bentuk Interaksi Manusia dengan Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Pembangunan Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengembangan modul pop-up pembelajaran IPS berbasis artikulasi untuk kelas V sekolah dasar KD 3.2 yang memenuhi kriteria valid?
2. Bagaimanakah pengembangan modul pop-up pembelajaran IPS berbasis artikulasi untuk kelas V sekolah dasar KD 3.2 yang memenuhi kriteria praktis?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan merupakan arah pertama untuk menentukan langkah-langkah dalam kegiatan penelitian:

1. Menghasilkan modul pop-up pembelajaran IPS berbasis artikulasi untuk kelas V sekolah dasar KD 3.2 yang memenuhi kriteria valid.
2. Menghasilkan modul pop-up pembelajaran IPS berbasis artikulasi untuk kelas V sekolah dasar KD 3.2 memenuhi kriteria praktis.

F. Manfaat Pengembangan

Hasil pengembangan ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
Menambah wawasan dan pengetahuan pembaca khususnya pengetahuan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa
Siswa dapat melakukan proses belajar dengan lebih menyenangkan melalui media pembelajaran modul berbasis *pop-up* pada mata pelajaran IPS kelas V KD 3.2 Mengidentifikasi Bentuk Interaksi Manusia dengan Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Pembangunan Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Indonesia.
 - b. Bagi Guru
Guru dapat menambah pengetahuan tentang modul berbasis *pop-up* serta dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan media pembelajaran lainnya.
 - c. Bagi Sekolah
Menambah ketersediaan media pembelajaran IPS dalam bentuk modul berbasis *pop-up* untuk mata pelajaran IPS kelas V.

G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan produk yang spesifik, yaitu media pembelajaran IPS dalam bentuk modul berbasis *pop-up* untuk mata

pelajaran IPS kelas V SD KD 3.2 Mengidentifikasi Bentuk Interaksi Manusia dengan Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Pembangunan Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Indonesia. Adapun spesifikasi produk yang akan dihasilkan sebagai berikut:

1. Modul IPS berbasis pop-up yang dikembangkan disusun dengan mengaitkan materi Interaksi Manusia dengan Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Pembangunan Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Indonesia untuk siswa kelas V SD dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Modul IPS disajikan dengan bentuk *pop-up*, *pop-up* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat muncul atau memiliki unsur 3 dimensi. *Pop-up* yang terdapat di dalam modul terletak ditengah-tengah 2 lipatan modul sehingga ketika dibuka akan muncul sebuah potongan, tempelan, dan lipatan suatu gambar sesuai dengan pendapat (Belva dkk, 2015:69). Bagian yang di pop-up kan hanya daftar isi, latar belakang, deskripsi singkat, kompetensi inti, langkah-langkah model artikulasi, peta konsep, manfaat dan tujuan pembelajaran, petunjuk penggunaan modul, kompetensi dasar dan indikator, materi pokok, uraian materi, dan kesimpulan.
3. Bagian-bagian pada modul IPS berbasis *pop-up* pada pokok bahasan Interaksi Manusia dengan Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Pembangunan Sosial, Budaya, dan Ekonomi Masyarakat Indonesia antara lain:

- a. Halaman sampul / Judul
 - b. Kata pengantar
 - c. Daftar isi
 - d. Latar belakang
 - e. Deskripsi singkat
 - f. Kompetensi Inti
 - g. Langkah-langkah model artikulasi
 - h. Peta konsep
 - i. Manfaat
 - j. Tujuan pembelajaran
 - k. Petunjuk penggunaan modul
 - l. Kompetensi dasar
 - m. Indikator
 - n. Materi pokok
 - o. Uraian materi
 - p. Ringkasan materi/Kesimpulan
 - q. Soal Latihan
 - r. Glosarium
 - s. Tes Mandiri
 - t. Daftar pustaka
 - u. Kunci jawaban
4. Modul berbasis *pop-up* pada materi Interkasi Manusia dengan Lingkungan dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Sosial, Budaya,

dan Ekonomi Masyarakat Indonesia kelas V SD memenuhi aspek penilaian kualitas

- a. Aspek materi/isi
- b. Aspek penyajian
- c. Aspek bahasa dan gambar yang jelas

5. Bentuk fisik modul

- a. Ukuran modul : 28 cm x 21 cm
- b. Cover dan isi : Kertas art carton dan kertas A4
- c. Jenis tulisan : *Comic sans ms*
- d. Warna : Cover dominan berwarna ungu, isi modul dengan warna bervariasi
- e. Model : Artikulasi

